

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Potensi reduksi sampah di Kecamatan Banuhampu masih belum ada dari berbagai aspek seperti perubahan paradigma, usaha 3R, bank sampah, serta Waste to Energy. Disarankan agar semua pihak bermusyawarah untuk mendapatkan solusi dari kendala yang ada karena sebenarnya banyak sekali peluang pengurangan sampah melalui daur ulang sampah dan pemanfaatan sampah di Kecamatan Banuhampu salah satunya melalui pengomposan.
2. Perubahan paradigma pengelolaan sampah di Kecamatan Banuhampu belum terlihat. Belum ada kebijakan mengenai perubahan paradigma. Masyarakat masih pada paradigma pengelolaan sampah yang lama yaitu masih fokus pada sistem “kumpul-angkut-buang”. Tidak terlihat adanya usaha pengurangan sampah sejak dari sumbernya.
3. Program 3R di Kecamatan Banuhampu belum ada. Hanya ada beberapa individu atau kelompok tertentu yang melakukan untuk kepentingan pribadi saja. Namun sosialisasi ke masyarakat sudah sering dilakukan oleh kecamatan, puskesmas, dan juga nagari. Akhir tahun 2014 memang ada fasilitas untuk pengomposan tapi karena beberapa kendala, sekarang sudah tidak jalan lagi.
4. Belum ada kebijakan mengenai bank sampah dan belum terdapat adanya bank sampah di Kecamatan Banuhampu. Ada beberapa fasilitas bank sampah namun tidak dijalankan lagi dan tidak dikembangkan. Bank sampah tidak berjalan karena beberapa kendala seperti dana dan juga sumber daya manusia.

Kecamatan Banuhampu masih belajar ke daerah lain yang mempunyai bank sampah.

5. Kebijakan serta fasilitas *Waste to Energy* belum ada di Kecamatan Banuhampu. Walaupun pernah ada rencana, Kecamatan Banuhampu terkendala oleh keterbatasan lahan serta Kecamatan Banuhampu juga tidak memiliki TPST.

## 6.2 Saran

1. Camat Kecamatan Banuhampu sebaiknya memberikan arahan kepada masyarakat mengenai paradigma pengelolaan sampah yang baru agar cara pandang masyarakat terhadap sampah juga berubah.
2. Membangun bank sampah di Kecamatan Banuhampu.
3. Camat Kecamatan Banuhampu dan Wali Nagari harus lebih tegas lagi memberikan sanksi terhadap masyarakat yang membuang sampah secara sembarangan.
4. Saat ini Nagari Cingkariang belum mempunyai peraturan nagari pengelolaan sampah. Peraturan nagari sebaiknya segera diajukan lagi kepada pemerintah daerah setelah adanya musyawarah bersama agar pengelolaan sampah di Nagari menjadi lebih jelas.
5. Fasilitas pengomposan di Nagari Cingkariang sebaiknya dijalankan dan dimanfaatkan lagi dari pada dibiarkan begitu saja. Kendala-kendala yang ada seperti biaya operasional dan SDM sebainya dicari solusinya seperti dengan membuat peraturan nagari.
6. Seluruh jajaran pemerintah Kecamatan Banuhampu dan masyarakat harus bekerja sama dalam upaya mengurangi sampah sejak dari sumbernya. Jika

pemerintah sudah menyediakan fasilitas, masyarakat sebaiknya bisa memanfaatkan dengan baik.

7. Menambah fasilitas pengelolaan sampah di Kecamatan Banuhampu. Belum terlihat adanya tempat sampah berdasarkan jenis di kecamatan Banuhampu. Dan juga tidak terlihat adanya TPS di setiap Nagari.
8. Kepada puskesmas sebaiknya membuat program khusus untuk usaha pengurangan sampah karena permasalahan sampah di Kecamatan Banuhampu butuh perhatian. Tentunya dilakukan dengan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan. Serta diharapkan agar sosialisasi tentang pengelolaan sampah dilakukan secara rutin.
9. Kepada masyarakat diharapkan untuk bisa bekerjasama dengan pemerintah mengenai permasalahan sampah di Kecamatan Banuhampu ini. Manfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya dan tumbuhkan kesadaran agar tidak lagi membuang sampah secara sembarangan. Lebih baik jika kita bisa mengurangi sampah sejak dari sumbernya.

